

Penerbitan harian ini diusahakan : Persekotoean „WASPADA” Medan
Ketoea Oemoem :
MOHAMAD SAID — Medan
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan
Pentjtitak Sjarikat Tapanoei Medan
Isinja diloeat tanggoengan pentjtitak

WASPADA

SOEARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA OESAHA :
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Poesat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0.50 selembat
Langg. f 10.— sebin (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1 x moeat 5 baris

H. A. Salim

TIBA DI DJAKARTA

Djakarta, 29-10.

Menteri loear negeri Repoebliek Indonesia, Hadji Agoes Salim tengah hari ini telah tiba di Djakarta dari Singapoera dengan pesawat oedara.

Bellau disamboet dilapangan terbang Kemajoran oleh bekas menteri2 penerangan dan kesehatan Repoebliek dalam kabinet Sjarir yang terachir, jaitoe M. Natsir dan Dr. Darmasetyawan.

Perloe dikabarkan bahwa menteri loear negeri Hadji Agoes Salim meninggalkan Indonesia pada boelan Mei oentoek menghadiri Inter Asiatic Relations Conference di New Delhi sebagai pemimpin delegasi Repoebliek Indonesia kekonperensi tersebut.

Bellau melandjoetkan perjalanannya ke Timoeer Tengah sebagai pemimpin delegasi Repoebliek ke-negara2 Arab; dari sana bellau terbang poela ke Amerika Serikat oentoek toeroet menghadiri Sidang Dewan Keamanan UNO yang tatkala itoe membitjarakan soal pertikaian Indonesia — Belanda.

Lebih djaeoh hari ini Aneta mengabarkan, bahwa dalam konperensi pers yang diadakan tadi malam menteri loear negeri Hadji Agoes Salim, yang kemarin sampai disini dalam perjalanannya poelang ke Jogja setelah 7 boelan lamanya berada diloear negeri oentoek memberikan lapoeeran kepada pemerintah Repoebliek.

Bellau menerangkan bahwa di London telah diadakan konperensi antara Schermerhorn dan Sjarir, dan bellau djoega menjatakan bahwa di London atjap kali ada perhoebongan antara Repoebliek dan negeri Belanda.

— (Aneta).

SOAL INDONESIA DALAM DEWAN KEAMANAN :

POLEN MENOENTOET LEBIH DARI SOVJET

„Penarikan tentera Belanda adalah satoe2nja djalan mengachiri

tekanan kolonial” — KATA KATZUCHY

LAKE SUCCESS, 30 Oktober

OPSI2 TNI DIHANTARKAN KE SEMARANG

Semarang, 30-10.

17 orang opsi2 TNI penghoeboeng dari Djakarta, yang tadi-nja tidak dibolehkan dibawa dengan kapal terbang kedaerah Repoebliek, sekarang dibawa dengan kapal terbang ke Semarang dari sana mereka akan menoejoe pos pertama dari TNI di garis demarkasi.

OENTOEK MELEMPAR, Tidak koerang batoe dipasar

Makassar, 30-10.

Bekas ketoea parlemen Indonesia Timoeer, Tadjoeeddin Noor, yang sekarang berada didaerah Repoebliek dipetjat dari djabatannya sebagai wakil rakjat Indonesia Timoeer berdasarkan peratoeran presiden yang baroe antara mana ada djatakan orang-orang yang tertentoe djika keloear dari Indonesia Timoeer selama waktoe yang telah djitapkan akan tanggal keanggotaannya dalam parlemen.

Anggota2 parlemen lebih doelo soedah dimakloemkan akan ditambah djoemlahnja; sekarang akan diangkat 10 anggota anggota baroe. (djadi djoemlahnja kini 80 anggota).

— (Aneta).

Selanjoe2nja Katzuchy menerangkan bahwa nasib bangsa Indonesia akan membawa perubahan politik oentoek segenap tanah djadjaan didoenia. Dia menerangkan, „bahwa kewadjiban pertama dari D. Keamanan memberikan segala bantoean oentoek gerakan kebangsaan Repoebliek Indonesia.

Akan tetapi terdapat kepintjangan didalam tindakan Dewan Keamanan berkenaan dengan soal Indonesia” „dan soal yang lebih ketjil jaitoe soal Joenani”.

Dia mengatakan bahwa mereka yang roewet memikirkan soal Joenani dengan negara

negara yang terletak di Oetaranja, sama sekali tidak ambil perdoeli ketika tiba poela hal sedemikian mengenai Indonesia.

Dia menoeoeh anggota2 Dewan, yang berharap soepaja sidang berdjalan lebih lama lagi sebelum diambil poetoesan agar soepaja tjoekoop tempo bagi Belanda oentoek memaksa bangsa Indonesia menjerah diri.

Katzuchy menjatakan lagi, negeri Belanda seharoesnja tidak mesti mengambil bagian dalam debat soal Joenani karena Belanda sendiri sedang ditoeoeh dengan hebat didalam soal Indonesia dan boekan dalam satoe keadaan oentoek mengadakan toedoehan2 terhadap Joenani.

Katzuchy menerangkan, bahwa lapoeeran komisi konsol2 berisitjoekoop keterangan oentoek menjelaskan keadaan di Indonesia.

Dia membatjakan lapoeeran dari konsol2 itoe, dimana djitatakan bahwa pihak Repoebliek telah memberikan perintah „hentikan tembakan” yang selentjinja selaras dengan permintaan Dewan Keamanan.

Pemerintah Repoebliek dengan bersoenggoeh2 menghormati perintah hentikan tembakan sedang dipihak Belanda tidak demikian halnya.

10.000 orang demonstrasi

TOENTOETAN PENARIKAN TENTERA BELANDA

JOGJA, 29 Oktober

Antara mewartakan bahwa 10.000 orang kaeom boeroeh, tani dan pemoea telah mengadakan demonstrasi setjara besar-besaran petang ini didalam kota Yogyakarta. Demonstrasi dihadap istana presiden.

Dalam soerat terboeka kepada Komisi Tiga Negara, Sobsi meminta agar perdamaian diatas doenia dan demokrasi terpelihara soepaja pertama agresi Belanda dihentikan dengan segera dan kedoea penarikan pasoean2 Belanda kebelakang garis demarkasi tanggal 14 Oktober 1946.

Dalam soerat itoe djitatakan, bahwa oentoek membangun Indonesia diwaktoe ini kaeom boeroeh Indonesia mengerti betapa perloenja bantoean loear negeri dan kaeom boeroeh Indonesia menjokong dengan sepoenjoenja manifest politik Repoebliek boelan Nopember 1945, yang menjjamin pengembalian harta benda bangsa asing kepada yang empoenja. Boeroeh Indonesia mengaoeli keentoengan atas segala modal akan tetapi haroes poela dimengerti, bahwa keadaan sebelum perang diwaktoe mana kaeom boeroeh tidak memoenjai hak, kini soedah berachir.

Kaeom boeroeh Indonesia djoega mengingini tak obahnja seperti kaeom boeroeh diloear negeri soepaja dapat hidoep sebagai warga negara yang memoenjai negar yang merdeka.

Berkeunaan dengan politik boemi hangoes Sobsi menerangkan, bahwa taktik ini boleh dikatakan dipergoekkan sebagai sendjata terhadap seorang moesoeh yang tidak maoe mengalah, dan gerakan ini akan berachir sebaiki gerakan2 tentera Belanda dibatasi.

Pengoeroes Besar Gerakan Pemoea Islam Indonesia dalam soeratnya kepada komisi meminta soepaja „peristiwa Versailles” djangan beroleang kembali. Kedoea diharap soepaja menghormati hak mengoeroes diri sendiri dari bangsa Indonesia dan ketiga penarikan tentera Belanda.

Anggota2 Komisi Tiga Negara dengan penoeh minat menjaksikan orang banyak yang berkoempoel diistana presiden, sam bil menjeroekan „Merdeka”

Demonstrasi ini diadakan oleh Sobsi dan lain2 organisasi.

Soeara gemoeroeh rakjat jg berkoempoel dimoeika istana baroe lahening setelah presiden Soekarno memperlihatkan dirinya.

Setelah presiden berbitjara, mereka jang berdemostrasi laleo boebar.

Lebih djaeoh dapat diwartakan bahwa pada djam 18.00 komisi telah mengadakan pertemoean dengan kabinet Repoebliek.

Komisi-3 soedah beroending dgn Delegasi Indonesia

Jogja, 29-10.

Rombongan Komisi Tiga Negara pagi ini telah sampai dengan kapal terbang, diiboe kota Repoebliek. Dilapangan terbang mereka disamboet oleh wakil perdana menteri Setiadjit, dan sekretaris presiden Soekarno A.G. Pringgodigdo dan lain-lain pembesar.

Didoega mereka akan kembali ke Djakarta besok.

Bersama dengan rombongan Komisi ini toeroet poela wakil perdana menteri Dr. A.K. Gani, wakil menteri loear negeri Mr. Mohd. Tamzil, demikian Antara.

Hakim Kirby atas perantaraan wartawan, tidak hendak memberikan keterangan apa2.

Setelah Komisi Tiga Negara tiba, tidak lama kemoedian diadakan pertemoean dengan pembesar2 Repoebliek oentoek membitjarakan tertib atjara peroendingan2 jang akan datang.

Lebih landjoet Reuter mengabarkan bahwa komisi disamboet oleh perdana menteri Amir Sjarifoeddin. Dalam peroendingan jang dilakoekan djitjarakan tentang menentoeakan satoe tempat beroending jang netral dan jang bisa disetoedjoei oleh pihak Repoebliek dan Belanda dan tentang soal2 persiapan peroendingan jang akan datang.

Setelah mendengar pemandangan-pemandangan dari wakil2 Repoebliek, komisi mengadakan pertemoean tersendiri; sesoedah itoe beroending kembali dengan delegasi Repoebliek. Goodwill dan saling mengerti itoe lah kesian2 jang diperoleh dari perembekaan berbagai2 soal jang mengenai persiapan pembitjarakan2 jang akan datang.

Komisi akan kembali besok ke Djakarta dan telah menjetoedjoei permintaan delegasi Indonesia oentoek mengadakan perkoendjoengan lebih lama lagi ke Jogja diwaktoe jang akan datang.

JOGJA, 29 Oktober.

Komisi Tiga Negara telah mengadakan pertemoean dgn delegasi Indonesia ditempat kediaman presiden petang ini. Pertemoean itoe berachir pada djam 19.00. Pada djam 20.05 akan dikeloearkan pengemoeman komisi.

Djoeroe bitjara komisi menerangkan bahwa „banjak kemadjoean diperoleh” dan „didoega tidak lama lagi komisi akan kembali keiboe kota Repoebliek”.

Komisi Tiga Negara besok akan kembali ke Djakarta, demikian „Antara”.

Resepsi diistana Presiden

Lebih djaeoh Associated Press mengabarkan dari Jogja, bahwa Komisi Tiga Negara telah diterima kedatangannya diistana oleh presiden dan perdana menteri Amir Sjarifoeddin.

Komisi Tiga Negara diterima petang ini diistana presiden dan malam ini akan diadakan perjamoean makan disana.

TIGA PEMESAR2 REPOEBLIK TELAH KE JOGJA DARI DJAKARTA

Djakarta, 29-10.

Pemerintah Hindia Belanda memberi tahoeakan kepada komisi konsol2 tidak merasa keberatan terhadap berangkatnja 15 orang pembesar Repoebliek Indonesia yang sekarang berada di Djakarta, menoeoedjoe Jogja, agar soepaja membantoe pemerintah Repoebliek dalam pembitjarakan2 dengan Komisi Tiga Negara kelak.

Pemerintah Repoebliek beberapa waktoe jang laleo telah meminta dengan perantaraan komisi konsol2 soepaja kepada 15 orang pembesar Repoebliek tersebut dibenarkan berangkat ke Jogja.

Tiga orang pembesar Repoebliek telah berangkat, sedang jg lainnya akan menjoesoel beberapa hari lagi. — (Aneta).

SIARAN RASMI KOMISI - 3 No. 10

Dikeloearkan di Jogja tgl. 29-10-47

Jogja, 30-10.

Pagi ini pkl. 9.30 kita terima siaran rasmi jang dikeloearkan tadi malam sbb :

Komisi pemberi dja2 baik Dewan Keamanan UNO telah mengadakan pertemoannya pada tgl. 29-10-47 di Jogja dengan wakil2 Repoebliek Indonesia.

Komisi tersebut telah disamboet oleh perdana menteri Repoebliek Indonesia Mr. Amir Sjarifoeddin.

Dalam peroendingan2 tersebut dipertimbangkan tempat peroendingan jang netral, jang kelak dapat disetoedjoei oleh kedoea belah pihak, dimana nanti peroendingan peroendingan antara wakil2 dari pemerintah Belanda dan Repoebliek Indonesia dilangoengkan, perisiapan2 oentoek melangoengkan peroendingan itoe dan soal2 lainnja, sehabis mendengarkan pendapat-pendapat dari wakil2 Repoebliek, komisi mengadakan pertemoan singkat dan selanjoe2nja kembali melandjoetkan peroendingan dengan pihak delegasi Repoebliek.

Pembitjarakan itoe berdjalan dalam soeasana good will dan saling mengerti.

Komisi akan berangkat ke Djakarta besok pagi dan telah menjetoedjoei permintaan pihak delegasi Indonesia oentoek berkoendjoeng lebih lama kelak kalau komisi tersebut kembali ke Jogja diwaktoe jang akan datang, anggota2 dari komisi dan anggota2 staf semoanja dengan sekretaris komisi tersebut telah didjamoe makan diistana Presiden.

Indonesia Timoeer Tidak MAOE KETINGGALAN

Makassar, 30-10.

Dalam rapat kabinet Indonesia Timoeer kemarin telah dipoetoeskan memberikan madaat kepada delegasi jang kini ada di Djakarta. Delegasi ini terdiri dari menteri2 Soumokil dan Semawi ditambah dgn sekretaris Ranti.

Kabinet mempertimbangkan kemoengkinan mengoendang Komisi-3 datang ke Makassar oentoek memperkenalkan negara Indonesia Timoeer.

— (Aneta).

Beberapa tempat didoedoei Belanda

BATU DISERANG 7 DJAM LAMANJA

Jogja, 29-10.

Menoeroet pengemoeman pihak Repoebliek hari ini pada tanggal 24-10, 2 kompanji tentera Belanda telah menjerang kota Batu di Barat Daja Malang, Djawa Timoeer.

Diberbagai2 pertemoeran jg terdjadi karena serangan Belanda, pasoean meriamnja melepaskan hoedian pelor kepada pasoean2 Repoebliek jang seteleh memberikan perlawanan. 7 djam lamanja berhasil memoe koel moendoer tentera Belanda itoe.

13 orang Belanda tiwas dan beberapa orang lagi mendapat toeka. 5 orang Indonesia mendapat loeka dan seorang tiwas.

Difront Modjokerto dikabarkan bahwa pada tanggal 28-10 seboeah batalion serdadoe berdjalan kaki Belanda telah bergerak menoeoedjoe Dukuh Selatan Modjokerto.

Di Madoera pihak Belanda mendoeoeli Peganten sebelah Oetara Pamekasan.

Dari Djawa Tengah dikabarkan, sewaktoe membersihkan djalan2 dari halangan2 jg ada ditengah2nja disebelak Selatan Karangjer pasoean2 Belanda telah diserang oleh pasoean-pasoean Repoebliek pada tanggal 28-10. Beberapa banjak serdadoe Belanda tiwas. Pada tanggal 28-10 kampoeng Kuwu Tenggara Demak telah didoedoei oleh kesatoean2 Belanda.

Dari Soematera diwartakan, bahwa Prapat telah didoedoei oleh tentera Belanda pada tanggal 17-10, jang dibantoe oleh pesawat-pesawat pemboeroe „Mustang”.

Pengoemoeman rasmi tentera Belanda hari ini, demikian diwartakan Aneta tanggal 29-10 dari Djakarta mengabarkan bahwa menoeoet berita2 jang diterima sampai sekarang pada tanggal 28-10 korban dipihak Belanda 1 orang tiwas dan 1 orang loeka.

Pengoemoeman itoe selanjoe2nja menjatakan bahwa telah berlakoe pertemoeran2 ketjil.

Disebelak Barat Loemadjang tentera Belanda telah dapat mengoesir satoe gerombolan.

SEPOETAR

OESAH KOMISI-3.

Komisi-3 kemarin sudah tiba di Jogja, dan sudah mengadakan pertemuan dengan pembesar tertinggi dikalangan Repoblik.

Kesan2 yang kita dapati dari perkoendjoengan itoe tentoe belum bisa menelapkan soetoe kesimpulan kearah mana nasib bangsa Indonesia akan berbalok. Pertemuan itoe baroe kedar merentjang bagaimana tjara berocending yang akan datang.

Soenggoehpoen demikian, tiada salahnya kita balik mengoelangi kadij oentoe membayangkan hasrat loehoer dari bangsa Indonesia pada saatke ini.

Banjak orang tidak habis mengerti, djika betoel Belanda bermaksoed mengoehoerkan nafsoe pendjajahannya kenapa Repoblik haroes diboehkan. Seber2 keseloetan yang ditemoei, ada djoega harapan akan tiba pada kesoesahan yang baik selama iktiar yang baik masih dapat menang dari pada maksoed2 yang tidak baik. Andai kata, ada anasir djahat terdapat dalam soetoe bangoenan masjarakat tidaklah bangoenan masjarakat itoe di roeboehkan seanteronja, melainkan dengan kerja sama yang djoedjoer dapat diperbaiki.

Itoe sebabnja mereka yang tidak habis mengerti tadi mendjadi melongo, tertjengangg, tidak tahoe bagaimanakah maksoed kerjajama yang dikehendaki itoe.

Raden Abdoel Kadir, yang sekarang sudah naik pangkat menggantikan Dr. Idenburg, serangkali berkata, bahwa ia sendiri poen ingin merdeka, tapi boekan seperti kemerdekaan yang sudah ada sekarang. Iktipoen mendjadi soal poela, kalau betoel ia ingin merdeka kenapa ia tidak masoek toerret menjingsing tangan menjkong apa yang koerang koekat.

Meroeboehkan adalah soetoe pekerdjaan moedah, tapi menjangti yang sudah roeboeh adalah soetoe pekerdjaan yang amat berat. Ini tentoe lebih dikenalnya, jekni ia sebagai seorang bangsa Indonesia terpelajar.

Kemoedian sering poela terdengar oetjapannya bahwa rakjat djelata hanya ingin hidoep, mentjari makan dengan tenteram.

Kita rasa keinginan pemimpin2 Indonesiapoen adalah oentoe men tjiptakan kehidoean yang aman bagi segenap rakjat. Tjoema bedanja barangkali dengan toean Kadir ialah, bahwa tjita2 pemimpin itoe adalah tjoeoep djoeh, boekan tjoema kehidoean oentoe sehari doea sadja, dimana tidak dapat didjamin bahwa rakjat tidak akan semakin terdesak lapangannja.

Seloeroeh doenia sudah mengaloei, bahwa hanjalah dengan kemerdekaan menjoesen tanah air sendiri peri kehidoean rakjat dapat terdoekoeng dengan makmoer.

Berdasar ini maka bangsa Indonesi2 menoentoe terlaksananya dasar2 yang ditjiptakan dalam "Charter for Peace". Berdasar ini maka bangsa Indonesia ingin melihat boekti njata bahwa kolonialisme memang betoel2 terhapoes. Dan berdasar ini maka bangsa Indonesia berharap semangat kolonial dari semoea negara2 koek2 hilang lenjap kiranjja.

Kita pertjaja, bahwa apabila tiga dasar ini dapat terdjamin, maka oesaha melandjoetkan perkoehoengan yang historis — seperti oedjar van Mook — adalah soetoe pekerdjaan moedah terlaksana.

Dan apakala Komisi-3 didalam segala oesahannya menyelesaikan persengketaan sekarang, insjaf bahwa hak politik itoelah sebenarnya koentji dari kekesoetan ini mistjaja oesaha mereka akan berhasil denga gilang gemilang.

Itoelah soal primar, yang tadinya menjebakan terbit perbedaan paham dalam memaknakan nas-

KOMISI POLITIK UNO :

Pertikaian bisa ditjegah

KALAU DASAR2 OEMOEM PIAGAM BANGSA-BANGSA DIDJALANKAN

Lake Success, 28-10.

Desakan baroe dari Amerika Serikat dan Inggris tentang oesoel pembentoean Sidang Ketjil dilapangan politik dan keamanan telah menemoei tantangan yang berocelang2 dari Tiongkok, Perantjis dan Canada. Wellington Koo delegasi Tiongkok berpandang pelmaksiaan keoesahan yang sedemikian roepa, menemoei boikot dari Soviet Roesia.

Oentoe kali yang pertama baroelah para delegasi mengetahui dengan sendirinja bahwa boikot Roesia terhadap oesoel pembentoean Sidang Ketjil tidak akan brcobah.

John Foster Dulles dari Amerika Serikat dan Sir Hartley Shawcross wakil Inggris mengemoekakan mosi dalam sub komisi, soepaja mempeladiri oesoel pembentoean Sidang Ketjil yang kelak akan dapat mempeladiri lagi pelaksanaan dasar2 piagam bangsa yang mendjamin perdamaian, keamanan dan kerja sama internasional dilapangan politik.

Bila anggota seloeroehnja tidak mempoenjai pendapat yang sama oentoe toeroet ambil bahagian dalam sub komite ini, demikian Koo, "kita merasa heran kalau komisi sementara sendiri akan memberikan sokongan dalam soal itoe."

"Oleh sebab ini perloe sekali di peladiri soal tersebut.

Koo tidak banjak mempeladiri keterangan2 yang diberikan, akan tetapi ia jakin bahwa perbintjangan yang kelak akan dilakoekan oleh komisi sementara berkenaan soal2 politik yang sedemikian roera tidak akan berhasil ka'zu Soviet Roesia sendiri tidak toeroet mendjadi anggota.

Mosi yang telah dimadjoekan

Dulles meminta soepaja komisi sementara akan mempertimbangkan dan akan memboeat oesoel2 baroe kepada sidang oemoem soepaja dilaksanakan fasal 11 kolomman satoe mengenai dasar2 oemoem kerdja sama oentoe mendjaga perdamaian dan keamanan doenia internasional dan dalam fasal 13 kolomman 1 djoega diandjoerkan kerja sama doenia internasional dilapangan politik."

Soepaja mosinja diterima, Dulles menjatakan bahwa "kekesoetan2 yang mengkaloeikan doenia dan UNO adalah karena timboelnja perselisihan dan labrak melabrak antara negara dengan negara."

Alexandre Parobi wakil Perantjis menolak, menjatakan bahwa mosi Inggris akan memberikan kepada Sidang Ketjil keoesahan2 lebih loes dari yang telah disetoedjoeli oentoe sub komisi. Ia selandjoetnja menegaskan bahwa mosi tersebut roepa2nja akan memberikan peloeang kepada perloetjoetan sendjata, saudagar perang dan soal2 lainnja.

Jang penting dan memimboekan kekerasan apakah komisi politik kelak akan membenarkan tindakan mereka sendiri oentoe mengambili soesoetoe inisiatif.

Shawcross wakil Inggris menja tekan bahwa mosi yang telah disetoedjoeli itoe hanya soepaja terdjari min persetoedjoean.

"Kita tidak bisa tinggal diam se telah terboekti bahwa tidak ada ke madioean diperdapat atas soal ig belomo pasti, akan tetapi dasar2 oemoem yang penting tentang ker dja sama internasional menjatakan bahwa oentoe itoe perloe didirikan beberapa badan."

Delegasi Canada memperingatkan : "Kami mengandjoerkan soepaja komisi haroes kerdja lebih banjak. Saja tidak bisa mengharap komisi mempeladiri dasar oemoem piagam dengan tidak oesah mempeladiri soal2 yang mengenai diri mereka masing2"

(U.P.)

Soera pembatja

PEMBAGIAN WANG KEPADA PENDOEDOEK

Dari O.K. Ramli, ketoea badan penerangan dari jang dinamakan "Daerah Istimewa Soematera Timoer", kita terima permintaan oentoe menempatkan soerat kiriman sebagai berikoet :

Berkenaan dengan soerat kiriman toean ASJQ tentang pembagian wang disekitar Tebingtinggi, jang dimoekatkan dalam "Waspada" No. 216 tanggal 24-10-1947, perloe dimakloekan jang berikoet :

1. Dari pihak badan pemerintahan di Tebingtinggi dan djoeroe penerangan Daerah Istimewa Soematera Timoer, berlawanan dengan keterangan toean ASJQ, ada didjelaskan, apa sebab dibagi2kan wang s. banjak f 5.— (wang Hindia Belanda) kepada pendoeoek.

2. Keterangan toean ASJQ, jang menjatakan antara lain2, bahwa pendoeoek "takoet menerima akibat jang tidak baik, kalau menolak" tidak ber alasan sama sekali, karena pihak jang memberikan tidak ada mengadakan antjaman apa2. Djoega pendoeoek tidak dipaksa menerima wang tersebut.

3. Pembagian wang tersebut se kali2 tidak mengandoeong boedjoekan atau jang sedemikian, dan hanya bertoeoedjoean oentoe :

a. mengachiri kekatjauan dalam peredaran wang didaerah ini. Sebagai diketahoei, disamping wang Hindia Belanda masih beredar didaerah ini wang Djepang dan ORIPS, jang banjak poela dipalsoekan.

b. memberi toendjangan pada pendoeoek, jang banjak di antaranja jang belomo mempoenjai wang Hindia Belanda.

4. Pada pendoeoek dari segenap golongan dan paham, diandjoerkan, agar memikirkan dengan tenang :

a. apakah tidak meroegikan bagi pendoeoek sendiri, djika ia menerima sebagai alat pembayar hasil boemi dan sebagainya itoe wang Djepang dan ORIPS, jang tidak mempoenjai harga itoe? Apalagi poela diketahoei, bahwa wang itoe banjak jang dipalsoekan.

b. tidakkah saudagar2 (toekang seloedoe) jang menangoek diair keroeh, djika pendoeoek masih maoe menerima wang Djepang dan ORIPS ?

Dari Red. (1), (2) dan (3). Menoeroet penerangan diatas njata wang f 5.— itoe datangnya dari pihak rasmi tidak dipaksakan. Dan djoega boekan seperti ada Sinterklaas toeroen dibeloan Oktober.

Soenggoehpoen bejitoe jang belomo terang ialah pertjanaan ASJQ jang mengatukan kalau sudah terima oeng perloe ada tanda tangan

Apa konon maksoednja? Apa barangkali bisa dikirinkan salinannya dengan rasmi pada kita, soepaja pendoeoek jang bodoh tidak perloe koetar lagi?

(4). a. Kita tidak dapat sepaham dengan pendapat peroeis diatas, bahwa jang dimaksoedkanja dengan "kekatjauan peredaran" dapat diachiri dengan sistem persenan, dan doesta kalau sekarang dikatakan ORIPS tidak mempoenjai harga.

(4). b. Tentang merembetkan nama saudagar, itoe melainkan hanya mendjadi perhitoengan ketoea penerangan itoe sendiri.

Yenan djatoeh?

TENTERA KOMOENIS MADJOE LAGI

Nanking, 29-10. Berita2 jang tidak rasmi mengatakan bahwa kaeom komoenis telah dapat mereboet kembali iboe kota mereka Yenan di propinsi Shensi.

Tentera nasionalis telah mengoesir tentera komoenis dari sana 5 boelan jang laloe dengan tidak mememoei banjak perlawanan. Berita2 jang tidak pasti ini diterima sangat terlambat sehingga keterangan lebih djaoeh tidak diberikan. — (UP.)

KOMOENISME DAN FILM

Washington, 28-10. Ketoea kongsi film Amerika Motion Pictures, Eric Johnson mengatakan kepada komisi oentoe menjelidiki gerakan jang boekan tindakan bangsa Amerika bahwa indoestri film tetap berpegang tegoeh kepada hak mementoekan apa jang boleh atau tidak dimasoekkan kedalam kongsi2 film itoe.

Johnson beranggapan bahwa pemerintah djangan membebaskan dengan langsoeng atau tidak langsoeng bagaimana maskapai itoe, film bagaimana jang haroes dibikin. — (Reuter).

Inggris menjebelahi Amerika

Inggris menoempahkan sekalian tenanganja menjkong oesoel Amerika soepaja komisi dari UNO mengawasi pemilihan di Korea dan penarikan pasoeakan2 Soviet—Amerika dari negeri itoe.

Sir Alexander Cadogan berbitjara di Panitia Politik mengatakan perloe diadakan "badan jg netral" mengawasi pemilihan di Korea.

Cadogan menolak resolusi Soviet jang menghendaki pasoeakan2 ditarik dan pemilihan dilakoekan dengan tidak bantoean negara2 lain. Tjara jang begitoe akan mem bawa kepada keroesoehan dan Inggris tidak maoe toeroet ber tangoeng djawab dalam hal jang seroeapa itoe.

Cadogan djoega tidak setoedjoe pada oesoel Soviet jang menghendaki wakil2 Korea jang telah dipilih dibawa ke UNO boeat toeroet membitjarakan soal negerinja jang mana akan memimboekan ke soekaran2.

Doeloean dari Cadogan, wakil Yugo-Slavia Popovic telah menjkong oesoel Soviet.

Demi Cadogan habis bitjara, Gromyko berdiri meminta agar oesoel Soviet jang menghendaki penarikan tentera dan memanggil wakil Korea ke sitoe di-stem doeloean daripada resolusi Amerika.

Evatt, wakil Australi, mengatakan bahwa oesoel itoe belomo di toelsikan, jang mana dibenarkan ketoea Sidang, Joseph Bech, dan mengandjoerkan rapat sampai pkl. 11 pagi hari Raboe.



Disamping . . .

PISAH MEMISAH.

Di Malaya hampir semoea pendoeoek jang dalam kekesoetan Inggris menentang Singapoera djangan dipisahkan dari Semenanjung.

Disini, hampir semoea pendoeoek jang dalam "pembebasan" Belanda dikatakan (ini tjoema crang bilang, lo!) menjkong gerakan pisah-pisah, sebangsa menjadi sedacrah, dan siapa maoe boleh rekes maoe sepoelau Kantan, sepoelau Kampai, sepoelau Pandan boleh pilih dan kalau maoe djoblos sepoelau Sitjanangpoen masa bodoh.

Roeponja pikiran manoesia bisa berobah kalau bendera berobah, Hinomaru lain, doea warna lain dan balik tiga warna lain lagi.

Pantas djoega radja2 Semenanjung memeroetkan persatoean bendera lebih doelo. Dengan ini njata, pikiran toeanke2 disana lebih sigap memahamkan pentingnja bendera, dari pada ada orang cisini jang mengatakan bendera1 perkara belakang.

Tatkala tentang ini ditanja pikiran si Djoblos, ia tjoema djawab ringkas:

Soal bendera saja koerang paham, tapi soal ramboetan kapan saja maoe beli, tetap perloe ditanya doelo lekang apa tidak. Kapan nggak, biar tjantik merah berseri diloea, koebalikin belokang adjeééé.

SI-KISOET.

IKLAN

Akan diboeka!

5 Nopember 1947 SEKOLAH MENENGAH ISLAM AL DJ. WASHLLJAH DI MEDAN

Dibawah pimpinan : Tn. H. Baharuddin Ali M.A. (Lepasan Universiteit Mesir).

Goeroe2 : 1. Toean O.K. H. Abd. Aziz. 2. Toean Abu Ma'sjar. 3. Dan lain2 dari Oelama2 dan Goeroe2 vak oemoem.

Diboeka 1 Nopember SEK. RENDAH OEMOEM AL DJAM. WASHLLJAH DI MABARWEG

Diboeka pagi dari djam 7.30 Soematera. Menerima moerid dari klas I sampai klas III.

Tingkatan sama dengan sekolah pemerintah ditambah vak Agama.

Masoekkanlah anak toean2, laki-laki dan perempuan.

Beroeroesan pada: Madjlis Pengadjaran dan Pendidikan (Madjlis Tarbijah Oemoemi) P.B. Al Djam. Washlljah C. Pasar 79 — Medan

PEMBERI TAHOEAN

Kantor Javasche Bank Medan memberi tahoean dengan ini, bahwa temponja oentoe menoe kar oeng kertas jang lama sedjoemlah f 5.— dari Javasche Bank dan oeng kertas Goebornemen jang lama sedjoemlah f 2.50 dan f 1.— tidak diberhentikan pada habis boelaa Octo ber 1947 tetapi akan diteroeskan sampai Kantor Javasche Bank akan memakloekan lebih djaoeh tentang keberhentiannja.

Dan lagi dichabarkan bahwa orang2 jang tidak bisa dianggap sebagai kepala roemah tangga (seperti anak2 dan lain2) hanja boleh menoe kar oeng sampai djoemlah f 100.— (seratoes roe piah) seboelan.

DE AGENT VAN DE JAVASCHE BANK

(UP.)

Digorok dan ditjoelik

PEMIMPIN P.R.P. TIDAK AMAN

Djakarta, 29-10.

Menoeroet pemberi tahoean dines penerangan P.R.P., 12 orang pemimpin Partai Rakjat Pasoendan pada tanggal 25-10 telah diboenoeh mati dikaboe paten Krawang, sedang 5 orang lainnja mendapat loeka2 berat.

13 orang lagi hilang dan 32 orang poela ditjoelik.

Oleh sebab itoe, P.R.P. telah meminta pada letnan goebernoer djenderal van Mook soepaja dengan segera mengembalikan keamanan dan ketenteraman dikewedanaan2 Krawang, Tji kampak, Rengasdengklok, soepaja pemimpin2 P.R.P. terhindar dari serangan tentera Repoe blik didaerah2 itoe.

Djoega P.R.P. meminta soepaja R. Soedarma wedana Tjeng karen diangkat sebagai wedana Rengasdengklok oentoe membas mi terror. — (Aneta).

BERDIRI DILOEAR OENDANG2

Nanking, 28-10. Djoeroe bitjara kementerian dalam negeri Tiongkok mengemoekakan bahwa partai demokrasi — satoe partai dari golongan ketjil jang berpengaroen di Tiongkok — telah dianggap berdiri diloea oendang2.

Kuomintang menoedoch partai ini adalah boneka dari Roes. — (UP.)

Kah persetoedjoean Linggardjati.

Pihak Indonesia koetar tafsiran Belanda boekan soenggoeh2 memboeka djalan kearah kemerdekaan, pihak Belanda tidak poela memboektikan tafsirannja betoel2 tidak membawa soeroet lagi kearah kolonialisme.

Moengkin Komisi-3 nanti sesoekah paham keadaan sekarang akan berpandang bahwa perbedaan itoe tjoema terbit dari salah mengerti kedoea belah pihak sadja.

Djika tjoema ini, kita dapat meramalkan bahwa kerdjajaja tidak berat.

Akan tetapi sebaliknja djika perbedaan tafsiran tadi memang toemboeh dari perbedaan maksoed, maka kembali haroes diaokozi bahwa pekerdjaan Komisi-3 adalah tjoeoep berat.

SEKITAR SOAL KOREA :

Beloem djoega selesai . . .

LAKE SUCCESS, 29 Okt.

Sidang Oemoem UNO menepikan debat dalam oeroesan perdjandjian damai dengan Italia. Sampai ke hari penghabisan rapa2, dan menjediakan perdjoeangan tentang boentoenja peroendingan Soviet—Amerika dalam soal Korea.

Amerika memadjoekan resolusi meminta UNO mengandjoerkan pemilihan (verkiezing) di Korea djangan lewat dari tgl. 31-3-1948.

Pemoendoeran debat tentang perdjandjian damai dengan Italia, jang dioesoelkan Brasil, diterima dengan soera boelat.

Argentina dan 6 negara lain di Amerika Selatan, jang mengharap kan sokongan dari anggota2 UNO soepaja perdjandjian damai dengan Italia dipelembote, tidak membantah.

Ketoea Sidang, Joseph Beck dari Luxemburg, memoetoekan soe paja soal Korea diperbintjangkan, laloe memanggil wakil Amerika.

John Foster Dulles mengemoekakan resolusi Amerika meminta UNO mengandjoerkan pemilihan di Korea djangan lewat penghabisan bli. Maart j.a.d. dan membentoe komisi UNO boeat memperhatikan dan membantoe mengeroeso pemilihan dan djoega mengawasi penarikan pasoeakan2 Soviet dan Amerika Sjarikat selekas-laksanja sesoedah ditoeboehkan pasoeakan2 Korea jang diatoer oleh Pemerintah Korea jang akan didirikan itoe.

Dulles mengatakan doelo maksoednja membagi Korea djadi 2 zone (lingkoengan) ialah agar memoedahkan mengatoer penjeraan Djepang dan sekali2 boekan oentoe mengadatkan hampang boeat persatoean ekonomi dan politik seperti jang telah terdjadi se karang ini.

Dulles memberi pemandangan tentang oesaha2 komisi Soviet—Amerika jang ditegakkan menoeroet perdjandjian Moskow oentoe mempersatoekan Korea, jg telah tidak berhasil.

Dulles mengatakan Amerika jakin resolusinja adalah "membanggoen dan oesoelnja bisa dikerdjakan, jang mana kalau diterima baik dan ditoeoet sebagaimana mesti njah akan memoenjgkinkan sedjoemlah 30 djoeta rakjat Korea menjtjapai kenegaraan jang soedah se pantasnja dimiliki mereka."

Dulles menolak semoea oesoel Roes agar Korea bisa mene-

(UP.)